

## **PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BERBAGAI OLAHAN PISANG DI DESA KESIMAN TENGAH KECAMATAN TRAWAS MOJOKERTO**

**Dedeh Imam Fatmasari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia  
[dedehimamfatmasari@stiedarulfalahmojokerto.ac.id](mailto:dedehimamfatmasari@stiedarulfalahmojokerto.ac.id)

**Evi Yuli Susanti**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia  
[eviyulisusanti@stiedarulfalahmojokerto.ac.id](mailto:eviyulisusanti@stiedarulfalahmojokerto.ac.id)

**Dwi Yulfitasari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Mojokerto, Indonesia  
[dwiylulfitasari@gmail.com](mailto:dwiylulfitasari@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan wirausaha dan ekonomi ibu-ibu rumah tangga di Desa Kesiman Tengah melalui pelatihan dalam pembuatan berbagai olahan pisang. Metode penelitian melibatkan survei, pelatihan keterampilan, dan pemantauan progres wirausaha setelah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam menghasilkan berbagai olahan pisang, seperti keripik, sale, dan makanan lainnya. Ini tidak hanya memberikan peningkatan pendapatan bagi mereka, tetapi juga meningkatkan kemandirian ekonomi dan peran perempuan dalam masyarakat. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pelatihan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di tingkat lokal dan memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diadopsi di komunitas serupa.

**Keywords:** Pemberdayaan, kewirausahaan, ibu-ibu rumah tangga, olahan pisang

### **A. PENDAHULUAN**

#### **Isu Dan Fokus Pemberdayaan**

Kabupaten Mojokerto sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur memiliki kecamatan sejumlah 18 kecamatan yang tersebar di seluruh Kabupaten Mojokerto dan jumlah kelurahan sebanyak 299 desa dan 5 kelurahan. Salah satu desa yang ada wilayah Kecamatan Trawas adalah desa Kesiman Tengah.

Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada Desa Kesiman Tengah

diketahui didominasi penduduknya yang mata pencahariannya sebagai karyawan industri dan pedagang. Sementara itu, disisi yang lain industri kecil kurang berkembang, karena jumlah pengrajin yang tercatat hanya 12 orang. Bertolak belakang dengan visi dan misi Desa Kesiman Tengah dan berdasarkan data monografi menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM) masih belum berkembang di Desa Kesiman Tengah. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di Desa Kesiman Tengah terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang.

Hal ini menunjukkan bahwa masih ada penduduk Desa Kesiman Tengah yang belum bekerja. Sehingga ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk Desa Kesiman Tengah cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

### **Fokus Pemberdayaan**

Pelatihan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk melatih, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana orang belajar. Pada suatu organisasi yang memperhatikan produktivitas, pendidikan dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. Setiap orang didorong dan dilatih. Dalam hal ini belajar dan berlatih adalah proses tanpa akhir atau sepanjang hayat. Dengan pendidikan dan pelatihan, diharapkan setiap orang dapat meningkatkan keterampilan dan keahliannya. (Darari Bariqi, 2018)

Tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Desa Kesiman Tengah menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya

tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

Berdasarkan keterangan masalah yang ada di Desa Kesiman Tengah adalah masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang. Ibu-ibu ini tidak produktif dan tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berusia produktif dan cukup berpendidikan, maka masyarakat sebaiknya diberdayakan untuk bekerja sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis.

Pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan membuat produk olahan pisang yang bernilai ekonomis bagi masyarakat di Desa Kesiman Tengah, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

### **Tujuan Kegiatan**

1. Memberikan motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan pisang dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi masyarakat Desa Kesiman Tengah pada umumnya dan ibu – ibu rumah tangga pada khususnya.
2. Memberikan pengetahuan mengenai cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan berbahan dasar pisang dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahan sendiri untuk menjadi produk andalan.
3. Peserta pelatihan dapat pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk olahan tersebut.

### **Alasan Memilih Dampingan**

Di Desa Kesiman Tengah, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. banyak ibu-ibu yang belum bekerja. Sehingga ibu-ibu rumah tangga menjadi kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai

ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Program ini bertujuan untuk antaranya tentang :

1. Memperbaiki perekonomian  
motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan pisang dan mampu mengembangkan usahatersebut bagi masyarakat Desa Kesiman Tengah pada umumnya dan ibu – ibu rumah tangga pada khususnya
2. Menambah pengetahuan tentang pengembangan variasi olahan makanan  
Hal ini diberikan penyuluhan dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami tentang cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan berbahan dasar pisang dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahan sendiri untuk menjadi produk andalan.
3. Meningkatkan produktivitas Ekonomi  
Maka dalam hal ekonomi pelatihan dapat pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk olahan tersebut

Dengan adanya program di atas yang jelas dan terstruktur, maka kerjasama masyarakat dapat berjalan dengan baik dan dapat mendorong terciptanya menjadi wirausahawan yang berhasil dan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan serta mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional.

### **Kondisi Subjek Dampungan**

Pemberdayaan dan Pembinaan masyarakat untuk untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto didasarkan pada kondisi subjek dan lampiran berikut:

1. Masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto yang kurang pengetahuan tentang pengolahan pisang.
2. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.
3. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

## **Output Pendampingan Yang Diharapkan**

Output yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang jenis-jenis UMKM terutama aneka ragam macam olahan pisang.
2. Menghasilkan masyarakat produktif di Desa Kesiman Tengah menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis
3. Menurunnya tingkat pengangguran dan kriminalitas berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional
4. Dari aspek kewirausahaan terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat memproduksi produk yang bernilai ekonomis.
5. Dari aspek pemasaran para pelaku usaha mampu melakukan perencanaan pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas, dengan demikian pendapatan akan semakin bertambah.
6. Dari aspek akuntansi dapat melakukan pembukuan keuangan minimal pembukuan keuangan sederhana

## **B. METODE PENDAMPINGAN**

### **Strategi Yang Digunakan**

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, maka agar penyuluhan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pembinaan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori dan diskusi tentang pengelolaan pisang dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan/pembiasaan dalam menerapkan kegiatan pengelolaan pisang. Adapun metode yang digunakan adalah:

#### **1. Penjelasan Bervariasi**

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh masyarakat dalam pengelolaan usaha dan aneka ragam pengelolaan pisang. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode penjelasan yang dikombinasikan dengan

gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: pengertian UMKM, tujuan berwirausaha, macam-macam pengolahan pisang.

## **2. Diskusi dan Tanya Jawab**

Metode ini dipilih untuk mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pengertian UMKM.

## **3. Latihan/Penerapan**

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga untuk mempraktikkan bagaimana mengelola pisang sehingga menjadi strategi dalam memaksimalkan UMKM sesuai materi yang telah mereka peroleh dalam penjelasan.

### **Langkah-Langkah Dalam Pendampingan**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pengabdian**

##### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan.

Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Pra Survei yaitu Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
2. Pembuatan Proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
3. Persiapan bahan pelatihan dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.

##### **b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di balai Desa Kesiman Tengah, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan olahan pisang.

##### **c. Tahap Evaluasi Pelatihan**

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan.

##### **d. Tahap Pembuatan Laporan**

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## **2. Faktor Pendukung**

- a. Tersedianya lahan untuk praktek pengolahan pisang Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.
- b. Antusiasme masyarakat di Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto yang cukup tinggi terhadap penjelasan UMKM dan macam-macam pengelolaan pisang.
- c. Dukungan kepala Desa Kesiman Tengah yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pejelasan dan membantu tim pengabdian masyarakat mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- d. Ketersediaan dana pendukung dari perguruan tinggi guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

## **3. Faktor Penghambat**

- a. Sebagian masyarakat belum memahami benar tentang banyaknya pengelolaan pisang yang baik.
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil.
- c. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

## **Pemilihan Subjek Dampingan**

Khalayak sasaran kegiatan penyuluhan pengembangan adalah masyarakat. Kegiatan dilaksanakan bertempat di Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto dengan antusiasme masyarakat banyak. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto yang telah berpengalaman dalam bidang

## **C. HASIL DAMPAK PERUBAHAN**

### **Dampak Perubahan**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktek pengelolaan pisang berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka

dengan metode penjelasan dan diskusi, dilanjutkan pembiasaan/praktek untuk menerapkan hasil pembinaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan peserta kegiatan diantaranya Ibu-ibu rumah tangga, Tokoh Masyarakat, Kelurahan, RW, RT, Pemuda, dan Masyarakat setempat di Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah :

1. Cara mengelola pisang dengan benar.
2. Kendala dan permasalahan dalam perkembangan UMKM.
3. Persiapan dan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam pengelolaan pisang.

Beberapa dampak dari hasil kegiatan ini adalah :

1. Sedikitnya masyarakat yang berwirausaha pada Desa Kesiman Tengah. Dalam hal ini tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentuk kelompok usaha bersama-sama ibu-ibu PKK pada kelurahan tersebut dengan memberikan pelatihan mengenai membuat berbagai olahan pisang, sehingga munculah keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi kue olahan pisang untuk dijadikan bahan berwirausaha.
2. Pada Saat proses praktek membuat kue olahan pisang para Ibu- Ibu Rumah tangga sangatlah antusias sekali sehingga proses membuat kue olahan pisang berjalan dengan baik dan menghasilkan produk jadi berupa kue pisang crispy, pisang kribo, stick pisang dan bolu pisang yang semuanya menggunakan olahan pisang serta diharapkan akan berkembang berbagai macam varian olahan pisang yang lainnya.

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan dan pembinaan UMKM di Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan penerapan masyarakat dalam pengelolaan UMKM.. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi Masyarakat sekitar Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

### **Luaran yang dicapai**

Luaran Pada pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Utara adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara membuat dan menghasilkan produk jadi berupa pisang crispy, pisang kribo, stick pisang dan bolu pisang.
- b. Pengembangan kreatifitas kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara mengolah bahan pisang.
- c. Peningkatan Keinginan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan.
- d. Peningkatan kesejahteraan pada Ibu-Ibu PKK dengan berwirausaha sendiri dengan membuat hasil olahan berupa pisang crispy, pisang kribo, stick pisang dan bolu pisang

### **Diskusi Keilmuan**

#### **1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

UMKM sangat membantu kepada pemerintah dalam hal menciptakan lapangan diberbagai usaha kerja yang baru diberbagai unit-unit usaha baru yang menggunakan tenaga kerja yang baru untuk mendapatkan penghasilan rumah tangga salah satunya tulang punggung dalam perekonomian Indonesia. (Supardi, 2020)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM adalah salah satu pelaku kunci dalam proses pembangunan nasional. UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara dan penyerapan tenaga kerja. (Muljanto, 2020)

Pelaku UMKM di Indonesia sebenarnya memiliki potensi usaha yang besar disamping *feasible* dan *sustainable*. Namun sayangnya pelaku UMKM umumnya kurang *aware* dan tidak menganggap penting peran pencatatan dan pembukuan dalam usahanya, dibandingkan dengan aktivitas mereka menangani langsung usaha produksi dan penjualan/pemasaran.(Muljanto, 2020)

#### **2. Pisang**

Salah satu komoditas hortikultura dari kelompok buah - buahan yang saat ini cukup diperhitungkan adalah tanaman pisang. Pengembangan komoditas pisang bertujuan memenuhi kebutuhan akan konsumsi buahbuahan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dimana pisang merupakan sumber vitamin, mineral dan juga karbohidrat. Selain rasanya lezat, bergizi tinggi dan harganya relatif murah, pisang juga merupakan salah satu tanaman yang mempunyai prospek cerah karena di seluruh dunia hampir setiap orang gemar

mengonsumsi buah pisang.(Dame et al., 2015)

Buah pisang mengandung gizi cukup tinggi, kolesterol rendah serta vitamin B6 dan vitamin C tinggi. Zat gizi terbesar pada buah pisang masak adalah kalium sebesar 373 miligram per 100 gram pisang, vitamin A 250-335 gram per 100 gram pisang dan klor sebesar 125 miligram per 100 gram pisang. Pisang juga merupakan sumber karbohidrat, vitamin A dan C, serta mineral. Komponen karbohidrat terbesar pada buah pisang adalah pati pada daging buahnya, dan akan diubah menjadi sukrosa, glukosa dan fruktosa pada saat pisang matang (15-20 %).(Dame et al., 2015)

Pisang merupakan komoditi yang cukup menarik untuk dikembangkan dan ditingkatkan produksinya, jika ditinjau dari aspek perdagangan internasional. Namun, Indonesia yang tercatat sebagai negara produsen ranking keenam dunia, belum tercatat sebagai eksportir buah pisang. Sedangkan beberapa negara importir justru tercatat juga sebagai negara eksportir, contohnya yang menonjol dari negara-negara importir buah pisang yang juga menjadi eksportir adalah Belgia, Amerika Serikat, Jerman, dan Prancis.(Dame et al., 2015)

Produksi pisang di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 6.279.290 ton atau mengalami peningkatan sebesar 90238 ton atau sekitar 1,45% dibandingkan tahun 2012. Sementara itu produksi pisang di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013 yaitu sebesar 342.298 ton. Sumatera Utara merupakan provinsi penghasil pisang terbesar kedua di Sumatera setelah provinsi Lampung. Dan di Sumatera Utara sendiri pisang merupakan tanaman buah dengan produksi paling tinggi dibanding tanaman buah lainnya(Dame et al., 2015)

### 3. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Ketercapaian tujuan pelatihan olahan pisang di Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang konsep UMKM dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil latihan/penerapan para peserta maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini sudah tercapai.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan konsep UMKM di Desa Kesiman Tengah Kecamatan

## D. PENUTUP

## **Kesimpulan**

Program pelatihan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti penyuluhan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu penyuluhan berakhir.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat berdampak positif dan memberikan kontribusi yang besar yang didukung Adanya antusiasme dan dukungan masyarakat. Hasilnya Ibu-ibu rumah tangga lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha. dan lebih terampil memahami proses pembuatan olahan pisang serta mampu membuat olahan pisang dengan berbagai macam Topping varian. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan mendapat respon yang sangat luar biasa, karena kegiatan tersebut menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi di Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan setelah mengikuti penjelasan dan penerapan, dapat di kembangkan sehingga pengetahuan dan pemahaman tentang UMKM dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya.

## **Saran**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan penguasaan dalam berwirausaha terutama dalam pembuatan produk olahan pisang, ibu-ibu PKK yang belum mengikuti pelatihan diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Dalam hal ini yang dibutuhkan peran serta dalam berbagai pihak bimbingan dan konseling.
2. Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan membuat produk atau mengenai pemasaran lebih lanjut mengenai berwirausaha
3. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

4. Kami berharap kepada pemerintah Desa Kesiman Tengah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto dalam hal ini agar terus mendukung dan mengawal program yang telah kami jalankan tersebut, supaya manfaatnya dapat terus dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dame, M., Ambarita, Y., Sartini Bayu, E., & Setiado, H. (2015). *Identifikasi Karakter Morfologis Pisang (Musa spp.) di Kabupaten Deli Serdang Identification of morphological characteristic of banana (Musa spp.) in Deli Serdang district*. 4(1), 1911–1924.
- Darari Bariqi, M. (n.d.). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *JSMB* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Supardi, dkk. (2020). PELUANG DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR SAAT PANDEMIK (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(2), 162–168.

